

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Pemalang

Halaman 14

## 31 Ribu Kendaraan Bermotor Nunggak Pajak

PEMALANG- Dari bulan Januari hingga Juni jumlah kendaraan bermotor yang menunggak pajak kendaraan bermotor (PKB) di Kabupaten Pemalang mencapai 31 Ribu obyek pajak, adapun jumlah prosentasi capaian mencapai 49,18 % dari target Rp Rp 94,3 Miliar. Meski demikian menurut Kepala Unit Pendapatan Daerah Kabupaten Pemalang, RM Gunung Wibisono, pihaknya optimis akhir tahun justru bisa melampaui target karena ada beberapa upaya yang dilakukan.

Upaya untuk menggenjot pemasukan pajak kendaraan bermotor salah satunya yakni dengan perpanjangan Gebyar Hadiah Samsat 2018, dimana yang semula batas awalnya hanya sampai 10 Juli diperpanjang menjadi 31 Oktober. Sehingga bagi wajib pajak yang PKB nya jatuh tempo pada Bulan Desember pun tetap bisa mengikuti, karena sesuai aturan pajak tersebut dapat dibayar 60 hari sebelumnya.

"Potensi pajak kendaraan

bermotor baik roda dua maupun empat di Kabupaten Pemalang hingga saat ini sudah mencapai kisaran angka 400 Ribu," jelasnya didampingi Kasi Pajak Slamet Indarto.

### ■ Upaya

Bahkan selain perpanjangan

Gebyar Hadiah Samsat, sejumlah terobosan juga terus dilakukan antara lain dengan pelayanan jemput bola, peningkatan sosialisasi, hingga menggandeng pihak ketiga untuk memberitahukan secara langsung dari pintu ke pintu terhadap wajib pajak tanpa

melakukan penagihan. Kemudian termasuk menambah titik pelayanan seperti di area car free day (CFD), desa-desa hingga menambah razia gabungan. Sehingga meski saat ini capaian baru menginjak angka 49,18 % diharapkan sebelum akhir tahun sudah mencapai 100 %, bahkan ditargetkan terlampaui hingga 109 %.

Sementara ditanyakan faktor-faktor yang bisa menyebabkan masyarakat terlambat membayar pajak kendaraan bermotor, menurut RM Gunung Wibisono, ada beberapa hal antara lain masyarakat masih terfokus dengan tahun ajaran baru, sehingga mereka banyak yang menunda untuk membayar pajak kendaraan bermotornya.

Kemudian banyak masyarakat Pemalang yang bekerja sebagai perantau diluar kota sehingga pembayaran biasanya dilakukan ketika yang bersangkutan pulang ke daerah, ataupun saat kiriman uang sudah ada. ■ *Obo-Tj*